

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga pendidikan (sekolah) dapat mengembangkan potensi peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep dan percobaan (eksperimen) sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan juga harus menyentuh potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan formal (sekolah/madrasah) untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus-menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kehidupan serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Oleh karena itu, guru harus dituntut memiliki peran yang optimal dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang seefektif mungkin, diantaranya adalah membangkitkan motivasi dan minat belajar yang ada dalam diri siswa sehingga terciptanya siswa yang terampil sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa tercapai sesuai dengan harapan, karena siswa yang cenderung tidak berminat selama proses pembelajaran dan tidak termotivasi untuk belajar hasil belajarnya akan rendah. Untuk itu guru harus menggunakan banyak metode, strategi, dan media (alat peraga) yang bervariasi pada saat mengajar untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi dan pengalaman selama PPLT 2012 yang penulis lakukan, hasil perolehan nilai IPA di kelas V masih tergolong relatif rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti yang diharapkan SD Negeri 106836 Tg.Morawa. Standar ketuntasan minimal yang diharapkan pada bidang studi IPA untuk perorangan adalah sebesar 65 dan untuk keseluruhan atau klasikal sebesar 80% .

**Tabel 1.1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 106836 Tg.Morawa Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Nilai Klasikal Siswa	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1	44,9-54,9	6	23,076%	
2	55,0-64,9	11	42,30%	
3	65,0-100	9		34,615%
Jumlah		26 Orang	65,376%	34,615%

Hal ini disebabkan pada saat mengajar, guru masih kurang menggunakan alat peraga (media pembelajaran), strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Kemungkinan guru hanya mengajar berdasarkan pengalamannya saja dan cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional), serta guru terkesan hanya melewati materi ajar yang kurang dipahami.

Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut mampu menguasai materi ajar dan mampu memilih dan menggunakan metode, strategi pembelajaran serta alat peraga (media) yang sesuai dengan materi pokok yang ada dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), penulis mencoba ingin mengaplikasikan strategi belajar PQ4R yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V.

Strategi belajar PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi, yaitu proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan penggabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Selain itu, strategi ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca dalam jangka panjang, Pratiwi (dalam Trianto 2011:150).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 106836 Tg. Morawa Tahun Ajaran 2012/2013**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dikarenakan adanya konsep/materi pembelajaran yang masih kurang dikuasai oleh guru karena penggunaan strategi belajar yang kurang tepat.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton (ceramah) dan tidak bervariasi.
3. Minat dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.
4. Strategi yang digunakan kurang relevan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
5. Kurangnya penggunaan media/alat peraga pada pembelajaran IPA.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga agar penulisan skripsi ini tidak mengalami kesimpangsiuran dan kesalahpahaman maksud dalam mengadakan penelitian, maka perlu adanya pembatasan luas penelitian. Hal ini dikarenakan melihat keterbatasan

waktu, pengetahuan, dan dana yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan strategi belajar PQ4R di kelas V SD Negeri 106836 Tg.Morawa Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri 106836 Tg.Morawa Tahun Ajaran 2012/2013?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Di dalam setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan apa yang menjadi tujuan penelitian itu harus jelas diketahui. Untuk itu, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya kelas V SD Negeri 106836 Tg.Morawa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat mempelajari materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya dengan mudah dan menarik, dapat mengingat konsep materi dalam jangka panjang dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa mengenai materi cahaya dan sifat-sifatnya.

### **2. Bagi Guru**

Guru mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya, guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas, sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar di kelas lima agar dapat menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan strategi belajar PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.